

BAB IV

KESIMPULAN

Rio 2016 sukses diselenggarakan Brazil dan mengundang atensi dunia yang tinggi sehingga publik internasional dapat mengetahui pesan-pesan yang ingin disampaikan Brazil melalui perhelatan ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa poin yang dapat disimpulkan.

Brazil melakukan upaya diplomasi publik sesuai dengan penjelasan upaya-upaya diplomasi publik oleh Nicholas Cull. Brazil melakukan upaya *Cultural Diplomacy* dengan memperlihatkan budaya dan nilai-nilai yang membentuk citra Brazil melalui pertunjukan-pertunjukan di sesi upacara pembukaan. Brazil juga menunjukkan ciri khas nya pada setiap desain *brand* Rio 2016 dari mulai emblem, obor, medali, dan yang paling ikonik, maskot. Upaya tersebut membuat budaya dan citra yang ingin ditunjukkan Brazil dapat dilihat oleh publik internasional. Lalu Brazil juga melakukan upaya *Exchange Diplomacy* dengan beberapa cara seperti mempermudah visa berkunjung para atlet dan tim yang terlibat, melibatkan masyarakat dari berbagai negara di dunia dalam beberapa aktivitas Rio 2016. Rio 2016 juga memberdayakan ribuan *volunteer* yang berasal dari berbagai negara di dunia. Upaya tersebut membuat terjadinya pertukaran manusia, terutama warga negara asing yang datang ke Brazil sehingga terjadi berpotensi terjadi akulturasi. Brazil juga melakukan upaya *International news Broadcasting* dengan menyiarkan Rio 2016 melalui berbagai media dari konvensional hingga digital. Penyiaran tersebut menjangkau hampir seluruh benua di dunia. Dengan upaya-upaya tersebut,

Brazil memperbesar potensi dikenalnya citra yang ingin ditunjukkan Brazil ke publik internasional. Maka dari itu, upaya-upaya yang dilakukan Brazil melalui Rio 2016 merupakan diplomasi publik.

Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait penyelenggaraan Rio 2016. Dalam prosesnya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi Brazil, seperti isu korupsi, pengeluaran yang melebihi anggaran, hingga tindakan represif militer. Hal-hal tersebut berbanding terbalik dengan citra yang ingin dibentuk Brazil melalui Rio 2016. Maka dari itu, proses pelaksanaan sebuah SME yang dilakukan oleh negara harus memperhatikan dampak-dampak negatif dan meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak sesuai dengan citra yang ingin ditunjukkan. Sehingga masalah-masalah tersebut tidak memberi kesan buruk dari publik internasional terhadap negara penyelenggara.